

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Lapangan di peternakan kambing Peranakan Etawa (PE) ATM-ROC Singosari Malang, penulis dapat menarik kesimpulan dari pembahasan diatas yaitu :

1. Pemberian pakan kambing Peranakan Etawa (PE) yang diterapkan di ATM-ROC Singosari Malang dengan model pemberian pakan campuran antara hijauan (tebon jagung yang dicacah atau dicooper) dengan konsentrat, mempunyai keunggulan yaitu : Ternak lebih banyak mengkonsumsi pakan yang diberikan terutama konsentrat, sehingga mengakibatkan produksi susu menjadi baik.
2. Dari hasil pemerahan susu, rata-rata produksi susu yang diperoleh adalah 989 ml per ekor per hari, hal ini sesuai dengan standart produksi susu kambing Peranakan Etawa (PE) adalah 1 sampai 1,5 liter per hari.
3. Effisiensi pakan yang diberikan adalah 66,7 %. Sedangkan konversi pakannya sebesar 1,5 Kg. Dengan kata lain untuk menghasilkan produksi susu sebanyak 1000 ml, dibutuhkan pakan sebanyak 1,5 kg.
4. Pemberian pakan khususnya konsentrat, ternyata di ATM-ROC menggunakan pola dua macam konsentrat yaitu konsentrat buatan sendiri dan Susu Pap dari JAPFA COMFEED INDONESIA.

#### **4.2. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Untuk meningkatkan produksi susu selain pemberian pakan, yang harus diprhatikan adalah kesehatan ternak. Kesehatan ternak harus dikontrol dengan rutin.
2. Pemberian pakan harus tepat waktu dan dijaga mutu bahan pakan yang diberikan.

3. Dalam pemberian pakan, efisiensi pakan dan konversi pakan harus diperhatikan.
4. Faktor ekonomis perlu dihitung untuk mengetahui keuntungan pemeliharaan kambing Peranakan Etawa (PE), khususnya untuk produksi susu.